



SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN KANTOR DAERAH BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE SCDL

A WEB-BASED PERSONNEL INFORMATION SYSTEM FOR LOCAL GOVERNMENT OFFICES USING THE SCDL METHOD

Emanuel Prido Wonga^{1*}, Trisno², Karolus Wulla Rato³

^{1*}Universitas Stella Maris Sumba, Email: emanuelpridowonga@gmail.com

²Universitas Stella Maris Sumba, Email: trisnomtf@gamil.com

³Universitas Stella Maris Sumba, Email: rato.carlos123@gmail.com

Email Korespondensi : emanuelpridowonga@gmail.com

Abstract

The use of information systems to support organizational performance is increasingly needed. Supported by sophisticated information technology, it has enabled the development of increasingly reliable information systems. Information is a crucial resource in modern management. Many strategic decisions depend on it. The Southwest Sumba Regional Office is an institution with a large number of employees. Data regarding personnel is already in a database with a desktop-based Employee System (SIMPEG) application program. However, this application still has shortcomings. Therefore, a concept for processing employee data with data processing features is needed. Based on the results of the research and discussion that has been conducted, several conclusions were obtained, including the existence of a web-based Personnel Information System at the Southwest Sumba Regional Office, which facilitates the office's management of all personnel data.

Keywords: Information System, Employee, SDLC.

Abstrak

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja organisasi semakin dibutuhkan. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen moderen. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Kantor Daerah Sumba Barat Daya merupakan lembaga yang memiliki jumlah pegawai yang besar. Data-data mengenai kepegawaian sudah berada di dalam suatu database dengan program aplikasi Sistem Pegawai (SIMPEG) berbasis desktop. Namun, aplikasi tersebut masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu konsep pengolahan data pegawai dengan fitur pengolahan data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian pada Kantor Daerah Sumba Barat Daya berbasis web ini memudahkan pihak kantor semua data kepegawaian.

Kata Kunci: sistem informasi, pegawai, SDLC.



1. PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja organisasi semakin dibutuhkan. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen moderen. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat (Fadilah, 2025).

Pegawai merupakan subjek penting dalam sebuah organisasi. Manusia memiliki kemampuan untuk menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada. Tanpa adanya pegawai yang baik, organisasi akan sulit berkembang karena kekuatan setiap organisasi terletak pada pegawai yang mengelola dan menanganinya. Apabila pegawai diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat-bakat, mengembangkan kemampuan, dan menggunakannya secara tepat maka organisasi akan menjadi dinamis dan berkembang (Ristian, 2023).

Kantor Daerah Sumba Barat Daya merupakan lembaga yang memiliki jumlah pegawai yang besar. Pegawai di Dinas Daerah meliputi pegawai struktural (pegawai administrasi). Untuk memudahkan pengolahan informasi kepegawaian maka dibutuhkan suatu aplikasi sistem kepegawaian (SIMPEG)(Nurbaity,2020).

Administrasi Daerah Sumba Barat Daya memiliki tugas melakukan administrasi mutasi kepegawaian meliputi masalah kenaikan pangkat jabatan, kenaikan gaji berkala, dan pensiun pegawai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis Administrasi Kepegawaian, pengolahan informasi kepegawaian sudah dilakukan dengan terkomputerisasi. Data-data mengenai kepegawaian sudah berada di dalam suatu database dengan program aplikasi Sistem Pegawai (SIMPEG) berbasis desktop. Namun, aplikasi tersebut masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu belum sempurnanya fitur untuk pembuatan Surat Keputusan (SK) kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala sehingga masih dilakukan dengan menggunakan file-file Excel dan Word. Selain itu, belum terdapatnya modul administrasi pensiun pada aplikasi SIMPEG. Untuk masalah pensiun masih dilakukan secara semi terkomputerisasi artinya data pegawai yang mengajukan pensiun diinput ke komputer menggunakan program aplikasi pengolah kata seperti Ms. Word dan Ms. Excel sebagai dokumentasi untuk kemudian dibuatkan Surat Usulan Pensiun dan Surat Pengantar yang akan ditujukan pada Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian. Laporan yang dihasilkan dari sistem juga belum memenuhi kebutuhan manajemen kepegawaian Dinas Daerah Sumba Barat Daya.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu konsep pengolahan data pegawai dengan fitur pengolahan data pegawai, data riwayat pangkat dan jabatan, data kenaikan pangkat pegawai, data kenaikan gaji berkala, data pensiun, dan rekapitulasi pegawai per unit kerja serta laporan yang disediakan sesuai kebutuhan administrasi kepegawaian Dinas Daerah Sumba Barat Daya dalam bentuk website.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka skripsi dengan judul “Sistem Informasi Kepegawaian Kantor Daerah Berbasis Website Menggunakan Metode SCDL”.

Penelitian yang dilaukan oleh Mohamad Reza Fachlevi (2017), dengan judul Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepagawaian Sdn



Binakarya I Kabupaten Garut . Sistem informasi kepegawaian merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mengelola data kepegawaian sebuah, kebutuhan akan informasi pada saat ini semakin meningkat hal ini memnuntut kinerja sebuah informasi untuk cepat dan dapat di dapat di percaya dalam mengelola informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ega dan Mulyati (2019), dengan judul Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang. Sistem informasi saat ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua bentuk bisnis. Dalam pengembangan sistem informasi ini penulis menggunakan pengembangan perangkat lunak Iterasi, untuk menganalisis permasalahan penulis menggunakan alur analisis PIECES, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Merancang perangkat lunak menggunakan permodelan UML. Dengan dibangunnya sistem informasi ini PT. Sumatera Panca Rajo dapat memperoleh informasi mengenai kehadiran, data-data pegawai, mutasi, pemberhentian pegawai, dan perekrutan pegawai, serta dapat melakukan penilaian terhadap kinerja pegawainya.

Penelitian yang dilakukan oleh hanhan dan agum (2019), dengan judul Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Kantor Desa Manggungharja. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Manggungharja. Penelitian yang dilakukan adalah membangun perangkat lunak. Perangkat lunak tersebut merupakan sebuah sistem untuk pengolahan informasi data kepegawaian. Fitur yang ada dalam sitem tersebut antara lain profil pegawai, absensi pegawai Untuk fitur yang harus dirancang adalah sistem informasi.

2. METODE PENELITIAN

a. Metologi Pengumpulan Data

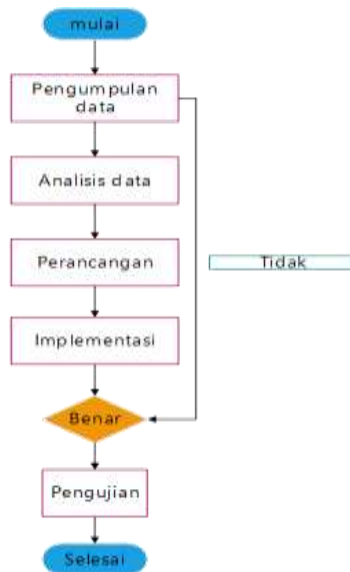
Dalam metode pengumpulan data ini mempunyai peranan yang penting untuk mendapatkan suatu informasi dari penelitian yag dilakukan. Data yang relevan dengan pokok pembahasan adalah indikator keberhasilan penelitian. Pengumpulan data harus dilakukan dengan cara yang sangat tepat. Dalam metode pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1) Wawancara

Wawancara adalah proses informasi untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan Tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyediakan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada tahapan ini proses wawancara dilakukan dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan narasumber yaitu Kepala Kantor Daerah Sumba Barat Daya.

b. Rancangan Sistem

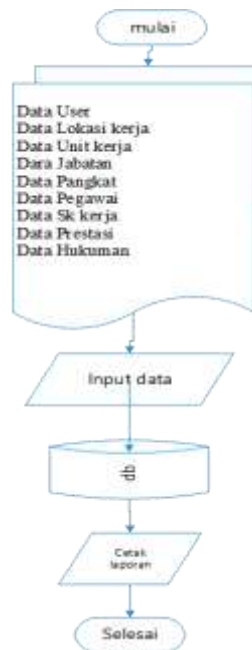
Perancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut.



Gambar 1. *Flowchart* Penelitian

c. Flowchart Sistem

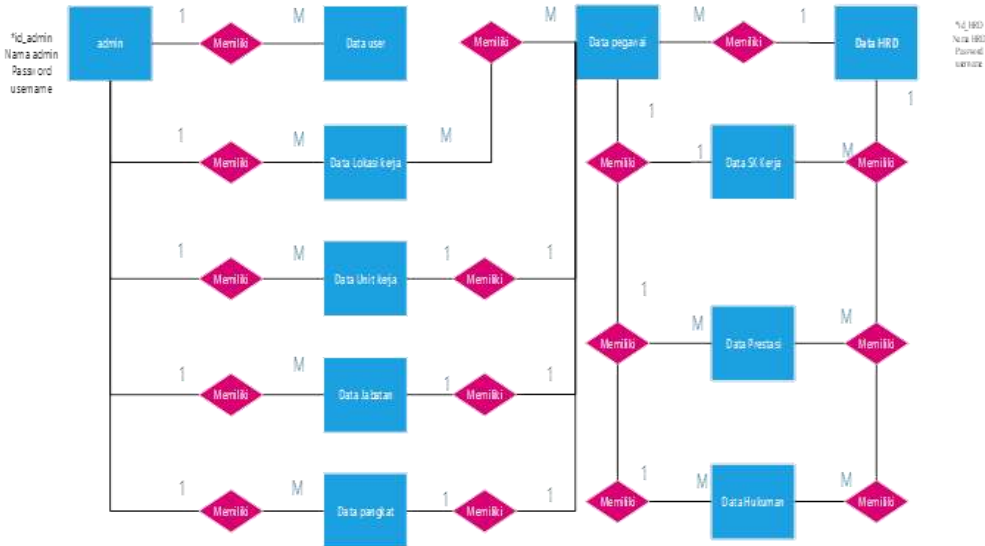
Flowchart merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti, mudah digunakan dan standar. Tujuan utama penggunaan *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana, teratur, rapi, dengan menggunakan simbol-simbol yang standar. Untuk *Flowchart* Sistem dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 *Flowchart* Sistem

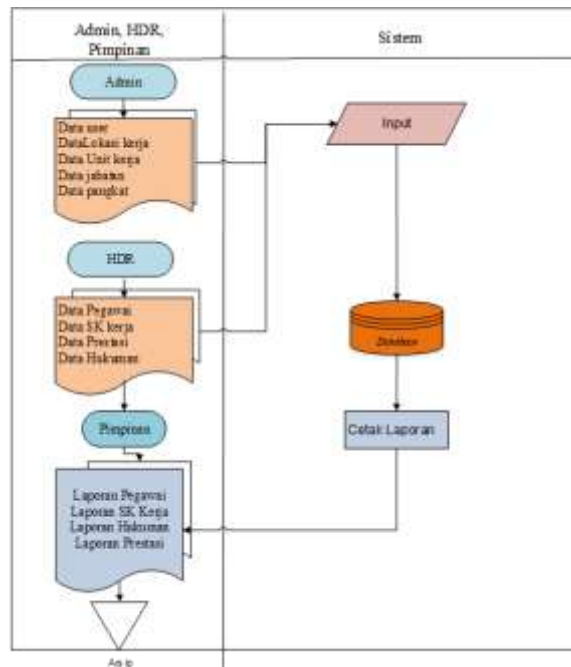
d. Entity relationship diagram (ERD)

Entity relationship diagram (ERD) berfungsi untuk menggambarkan relasi dari dua file atau dua tabel yang saling berhubungan dan dapat digolongkan dalam tiga macam yaitu satu ke satu (*one to one*), satu ke banyak (*one to many*), banyak ke banyak (*many to many*).



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

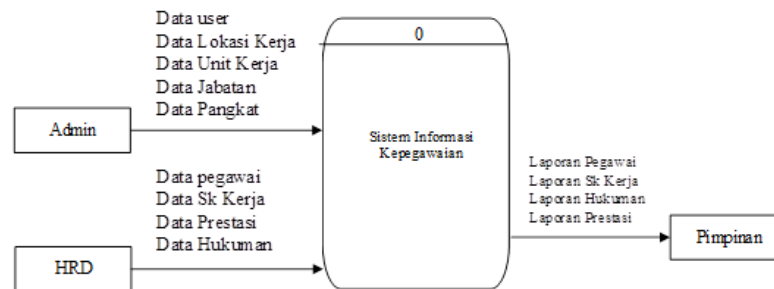
e. Alur Dokumen.



Gambar 4. Alur Dokumen

f. Diagram Konteks

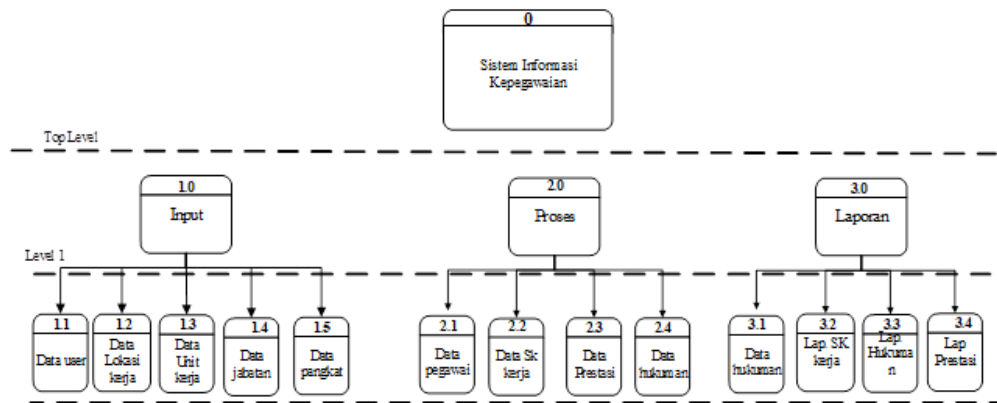
Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan hubungan input dan output antara sistem dengan entitas (kesatuan luar) yang ada. Untuk melihat gambaran hubungan input output sistem dengan entitas dari aplikasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Diagram Konteks

g. *Hierarchi input proses output (HIPO)*

Hierarchi input proses output (HIPO) merupakan alat dokumentasi program yang dikembangkan dan digunakan sebagai alat bantu untuk merancang dan mendokumentasi siklus pengembangan sistem. Berikut ini adalah bentuk *HIPO* dari aplikasi ini.



Gambar 6. *Hierarchi input proses output (HIPO)*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Antarmuka Sistem

Pada bab ini akan digambarkan dan dijelaskan bagaimana proses manipulasi data atau implementasi dari sistem ini. Untuk mengimplementasikan di sistem ini maka dibuatlah sebuah menu secara interaktif untuk mempermudah user dalam melakukan manipulasi data melalui interface yang ada.

a. Antarmuka login admin, tampilan aplikasi ini akan ditampilkan sebuah menu login.



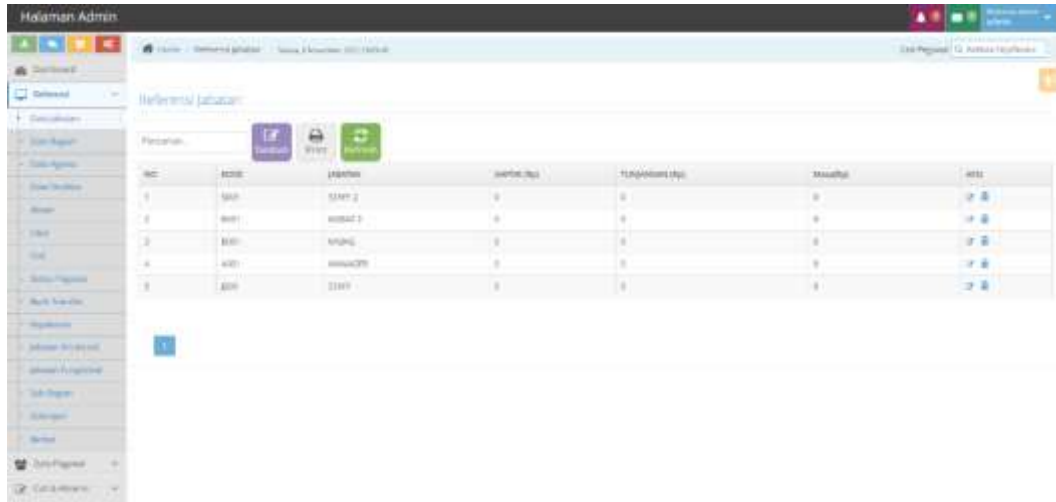
Gambar 7. Antarmuka login

b. Antarmuka menu admin Pada menu admin dari aplikasi ini, terdapat 5 menu yaitu, menu referensi, menu pegawai dan cuti dan absen, advanced search dan move pages. . Berikut ini adalah fungsi dari masing-masing menu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:



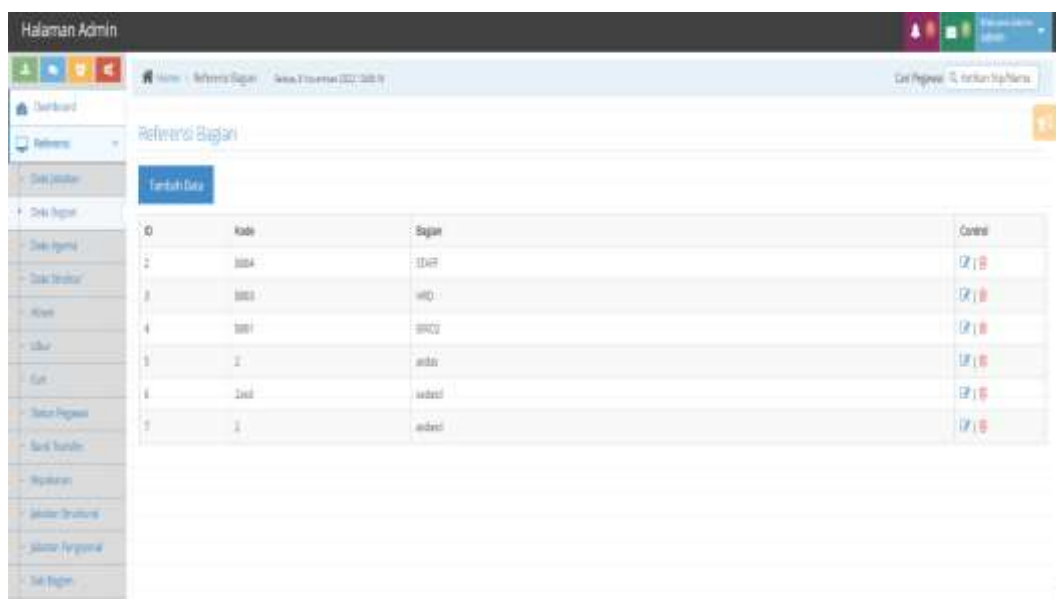
Gambar 8. Halaman admin

c. Antarmuka data jabatan Pada data jabatan dari aplikasi ini, admin dapat mengelola data jabatan, agar bias mengakses aplikasi system informasi kepegawaian ini dan dapat apat di lihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 9. Halaman jabatan

d. Antarmuka data bagian Pada data bagian dari aplikasi ini, admin dapat mengelola data bagian, dan dapat apat di lihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 10. Halaman bagian

e. Antarmuka data statistik Pada data statistik dari aplikasi ini, admin dapat mengelola data statistik, dan dapat apat di lihat seperti gambar berikut ini



Gambar 11. Halaman statistik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

- Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian pada Kantor Daerah Sumba Barat Daya berbasis web ini memudahkan pihak kantor semua data kepegawaian.
- Dengan adanya Sistem Informasi Kepegawaian ini penyimpanan data menjadi terorganisir karena tersimpan dalam satu database.
- Pembuatan laporan bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A. Fadillah and R. Akbari, (2025). Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut, vol. 1, no. 10, pp. 39-48.
- Hanafiah, H., & Pirmansyah, A. (2024). Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Kantor Desa Manggunharja. *Jurnal Sistem Informasi (J-SIKA)*.
- Mohamad Reza Fachlevi, R. Fenny Syafariani, (2021), Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepagawaian Sdn Binakarya I Kabupaten Garut, *Jurnal SIMETRIS*, Vol 8 No 2 November 2021.
- Nurbaity, S. (2020). Pengembangan sistem Informasi kepegawaian (simpeg) berbasis web: studi kasus Subag Administrasi Kepegawaian Pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurmawan, E. D., & Mulyati, M. (2022). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 5(2), 147–157.
- Ristian, I. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Manggarai Barat Berbasis Web (Doctoral Dissertation, Stmik Akakom Yogyakarta).